

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

Bab VI menyajikan uraian tentang simpulan, implikasi, dan rekomendasi saran penelitian selanjutnya.

6.1 Simpulan

6.1.1 Simpulan Umum

Bimbingan karier desain kehidupan efektif untuk mengembangkan perencanaan karier siswa SMK. Bimbingan karier desain kehidupan merupakan suatu layanan untuk mengembangkan perencanaan karier siswa yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling (Guru BK) kepada siswa. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa bimbingan karier desain kehidupan efektif dalam mengembangkan kemampuan perencanaan karier siswa SMK.

Bimbingan karier desain kehidupan memberikan kontribusi positif dalam membantu siswa mengenali potensi diri, merancang masa depan secara lebih terarah, serta membantu merumuskan langkah karier secara bertanggung jawab. Program ini secara signifikan meningkatkan kemampuan perencanaan karier siswa pada tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor.

Peningkatan ini mencerminkan bahwa pendekatan desain kehidupan sesuai dengan kebutuhan siswa SMK yang berada pada fase eksplorasi karier dan menghadapi tantangan dunia kerja abad ke-21. Karakteristik program yang fleksibel, reflektif, dan berbasis pada narasi kehidupan membuat pendekatan ini mampu membekali siswa untuk memiliki kesadaran dalam membuat perencanaan karier yang bermakna.

Dalam konteks pendidikan vokasional seperti SMK, bimbingan karier desain kehidupan tidak hanya relevan secara konseptual, tetapi juga aplikatif secara praktis. Pendekatan ini memungkinkan penggabungan antara pembelajaran teori dan pengalaman langsung di lapangan. Peserta didik tidak hanya diajak memahami konsep-konsep diri, karier, dan perencanaan masa depan secara abstrak, tetapi juga

diberi ruang untuk menguji dan menerapkan pemahaman tersebut dalam konteks nyata. Melalui aktivitas seperti penyusunan narasi karier, refleksi nilai hidup, hingga perumusan langkah konkret menuju masa depan, peserta didik dilatih untuk mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Bimbingan karier desain kehidupan dalam pendidikan vokasional menjembatani kesenjangan dalam pengetahuan dunia pendidikan dan kerja, meningkatkan penghargaan diri dan sikap positif terhadap karier, serta memperkuat kesiapan peserta didik dalam mengambil peran aktif dengan langkah yang realistis sebagai perancang kehidupan bagi dirinya.

6.1.2 Simpulan Khusus

- 1) Profil perencanaan karier siswa SMK secara umum berada pada kategori cukup mampu, yang artinya peserta didik cukup mampu dalam mengembangkan perencanaan karier. Siswa yang berada dalam kategori cukup mampu menunjukkan tingkat kemampuan yang sedang dalam memahami potensi diri, menganalisis persyaratan pekerjaan sesuai minat, serta mengevaluasi hasil rencana karier. Siswa memiliki respons diri yang cukup dalam upaya mencapai karier yang diinginkan dan mulai menghargai potensi yang dimiliki, meskipun belum sepenuhnya konsisten. Dalam hal keterampilan atau tindakan, siswa cukup mampu melakukan imitasi dalam perumusan pilihan karier, memanipulasi langkah sesuai tujuan karier, serta menunjukkan presisi tindakan yang realistis, namun pelaksanaannya masih memerlukan penguatan dengan bimbingan karier desain kehidupan.
- 2) Bimbingan karier desain kehidupan untuk mengembangkan perencanaan karier diidasi dari hasil survei mengenai profil perencanaan karier siswa SMK. Prosedur rumusan bimbingan karier desain kehidupan terdiri dari melakukan pengambilan data profil perencanaan karier sebagai dasar data, rumusan program bimbingan karier desain kehidupan yang layak, dan pelaksanaan uji empirik bimbingan karier desain kehidupan.
- 3) Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara statistik dan praktis bimbingan karier desain kehidupan efektif dalam mengembangkan perencanaan karier siswa SMK pada semua aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil

peningkatan tertinggi berada pada aspek kognitif sedangkan indikator ada pada pemahaman potensi diri.

6.2 Implikasi

6.2.1 Implikasi Teoretis

Secara teoretis temuan penelitian ini dapat menjadi kajian baru dalam keilmuan bimbingan dan konseling khususnya pada jenjang SMK. Hasil temuan dapat bermanfaat sebagai landasan dalam mengembangkan kemampuan perencanaan karier siswa SMK. Selain itu, bimbingan karier desain kehidupan untuk mengembangkan perencanaan karier siswa SMK dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya yang serupa.

6.2.2 Implikasi Praktis

Secara praktis, hasil penelitian dapat bermanfaat sebagai pedoman perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi bimbingan karier desain kehidupan untuk mengembangkan perencanaan karier siswa SMK. Bimbingan karier desain kehidupan dapat digunakan sebagai upaya dalam mengoptimalkan bimbingan dan konseling karier khususnya di SMK.

6.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan, keterbatasan, dan simpulan penelitian, disusun rekomendasi utama dalam penelitian ini yaitu bimbingan karier desain kehidupan untuk mengembangkan perencanaan karier siswa. Rekomendasi ditujukan bagi pihak terkait yaitu penyelenggara praktik bimbingan dan konseling serta peneliti selanjutnya. Adapun rekomendasi dijelaskan sebagai berikut

6.3.1 Rekomendasi Praktis Bimbingan dan Konseling di SMK

- 1) Pelaksanaan bimbingan karier desain kehidupan dapat dilakukan pada satuan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan oleh Guru BK untuk mengembangkan perencanaan karier.
- 2) Instrumen berupa angket perencanaan karier dapat digunakan oleh Guru BK untuk mengukur kemampuan perencanaan karier dan mengukur efektifitas layanan bimbingan karier.

- 3) Dalam rangka mendukung program Pemerintah tentang *Teaching Factory* dan Projek Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) di SMK. Maka bimbingan karier desain kehidupan dapat berkontribusi melalui intrakurikuler yaitu bimbingan karier dapat disisipkan ke dalam layanan klasikal di kelas sehingga siswa mampu merancang rencana karier yang selaras dengan diri. Sementara melalui ekstrakurikuler, bimbingan karier dapat difasilitasi lewat kegiatan pengembangan minat, bakat, serta pengalaman praktik nyata, sehingga siswa memperoleh kesempatan eksplorasi diri dan persiapan menghadapi dunia kerja maupun wirausaha.

6.3.2 Rekomendasi Penelitian Selanjutnya

Merujuk pada temuan dan keterbatasan penelitian yang telah ada maka rekomendasi penelitian selanjutnya adalah:

- 1) Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi penggunaan metode dan strategi yang lebih fokus pada pengembangan aspek afektif dalam bimbingan karier desain kehidupan.
- 2) Penelitian selanjutnya dapat menggunakan desain eksperimen murni dengan pengacakan subjek ke dalam kelompok kontrol dan eksperimen. Proses randomisasi ini memungkinkan kontrol yang lebih baik terhadap variabel luar yang dapat memengaruhi hasil, sehingga dapat memberikan kesimpulan kausal yang lebih kuat mengenai efektivitas intervensi.
- 3) Tindak lanjut untuk penelitian selanjutnya disarankan menggunakan metode *research and development* berupa pelatihan kepada guru BK dalam menyelenggarakan serta mempraktikkan bimbingan karier desain kehidupan kepada siswa dan mengukur efektivitasnya.